



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK KEJURUAN FKIP UNS

Muhammad Iqbal^{1*}, Valiant Lukad Perdana Sutrisno¹, dan Ranto¹

¹Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta

E-mail : iqbal.gabul@student.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence between organizational activeness and interpersonal communication skills both partially and simultaneously on the cumulative achievement index in FKIP UNS Vocational Technical Education students. This study uses a quantitative ex-post facto method. The population in this study is the administrators of the association for the 2023 period from the departments of Mechanical Engineering Education, Building Engineering Education, and Informatics Engineering Education. Sampling in this study uses a total sampling technique with a total of 153 respondents. The data collection technique uses questionnaires and documentation. The data obtained were processed through prerequisite tests consisting of normality tests, linearity tests, and multicollinearity tests. The data met the prerequisite test, a hypothesis test was carried out with multiple linear regression analysis. The results of the study showed that: (1) There is a significant influence of organizational activity and interpersonal communication skills simultaneously on the cumulative achievement index in FKIP UNS Vocational Technical Education students, this is evidenced by the F_{value} calculated $9.354 > F_{table}$ 3.06 and R square of 11.2%; (2) There was a significant influence of organizational activity on the cumulative achievement index of FKIP UNS Vocational Technical Education students with a calculated t_{value} of 2.385 $> t_{table}$ 1.65, effective contribution of 5.95% and relative contribution of 53%; (3) There was a significant influence of interpersonal communication skills on the cumulative achievement index of FKIP UNS Vocational Technical Education students with a calculated t_{value} of 2.183 $> t_{table}$ 1.65, effective contribution of 5.25% and relative contribution of 47%.

Keywords : Organizational activeness, interpersonal communication, cumulative achievement index

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berfungsi selaku tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa. negara berkembang seperti Indonesia berisiko tertinggal jauh jika tidak merespon globalisasi dengan menyiapkan skema pendidikan yang tepat. Salah satu skema tersebut adalah dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Mustari & Rahman, 2014). Setiap perguruan tinggi yang memprioritaskan pengembangan mahasiswa dengan kepribadian yang unggul, salah satunya melalui organisasi mahasiswa yang aktif.

Organisasi merupakan wahana serta sarana guna melakukan pengembangan minat, bakat, serta potensi mahasiswa yang terlibat di dalamnya (Kepmendikbud RI No.155/U/1998) Untuk berhasil mengembangkan potensi mereka, termasuk minat dan bakat, serta untuk mengekspresikan diri dan mengaktualisasikan diri, organisasi ini juga menjadi tempat untuk mempelajari keterampilan berpikir kritis dan mengelola konflik di sekitar mereka. Semua ini harus didukung dengan pencapaian yang baik dalam prestasi akademis. Seperti yang dikemukakan oleh Syahputra (2022) bahwa di perguruan tinggi Indeks Prestasi

Akademik (IPK) merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan belajar seorang mahasiswa. Menurut Parnawi (2020) faktor yang dapat memberikan pengaruh hasil belajar seseorang ada dua, yakni faktor eksternal serta internal. Faktor internal meliputi faktor psikologi serta biologis. Sementara itu faktor eksternal meliputi faktor lingkungan serta waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan terdapat sejumlah faktor yang bisa memberikan pengaruh prestasi akademik mahasiswa yakni faktor lingkungan seperti lingkungan kampus yang terdapat organisasi. Selain itu terjadinya perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu. Dalam penelitian Santoso (2019) ditemukan bahwa keaktifan organisasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik. Dalam penelitian ini yang dapat mempegaruhi keaktifan diorganisasi diantaranya kehadirannya disetiap kegiatan, jabatan, perolehan saran dan kritik, serta kesediaan sesama anggota untuk saling memotivasi dan berkorban. Sedangkan pada penelitian Saepuloh (2017), menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik memiliki pengaruh yang negatif.

Dari survei yang dilakukan peneliti, partisipasi mahasiswa setiap angkatan yang aktif dalam organisasi himpunan dalam dua periode mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena kurang minatnya mahasiswa terhadap organisasi, perspektif yang negatif, dan ketakutan dalam mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. Kemampuan untuk memajemen waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap setiap individu. Menurut hasil penelitian oleh (Inayah dkk., 2023), keterampilan seseorang dalam mengatur waktu menjadi satu diantara faktor yang memberikan pengaruh prestasi akademik.

Mahasiswa yang aktif pada berorganisasi, tentunya akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga keterampilan berkomunikasi itu penting. Selain itu dalam dunia kerja, lulusan perguruan tinggi juga wajib berkompetisi dengan mahasiswa lain guna memperoleh posisi di perusahaan atau lembaga tekhusus. Oleh karena itu, mahasiswa wajib mengembangkan kemampuan mereka tidak sekedar pada perihal intelektual, namun serta pada keterampilan komunikasi interpersonal dan kemampuan lainnya.

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi tatap muka di antara

individu-individu yang terlibat, di mana setiap orang saling mempengaruhi persepsi komunikasi lawan mereka (Anggraini dkk., 2022). Kemampuan komunikasi interpersonal bukanlah bagian dari karakter bawaan seseorang, tetapi keterampilan yang dapat diperoleh melalui pengalaman. Partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan bersama orang lain dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka. Semakin aktif mereka dalam organisasi, semakin baik pula kemampuan komunikasi interpersonal yang mereka miliki (Arianti & Ansyah, 2023). Dengan adanya hubungan dan interaksi antar manusia, akan berdampak terhadap tahapan komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi prestasi, serta sosialisasi. Selain itu, semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa, maka hasil prestasi belajarnya semakin tinggi. Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa bisa mengikuti proses belajar dan bisa menerima materi dengan baik. Orang dengan keterampilan komunikasi yang rendah akan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajar maupun diluar pembelajaran.

Kemampuan komunikasi interpersonal dianggap sebagai salah satu kemampuan yang penting bagi mahasiswa, terutama

lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ingin menjadi guru. Berdasarkan pra-survei peneliti yang dilakukan semasa pengenalan lingkungan sekolah, komunikasi interpersonal calon pendidik dari FKIP UNS masih masuk pada golongan rendah. Perihal ini bisa saja diakibatkan karena beberapa faktor seperti kurangnya rasa percaya diri, tidak terlalu menguasai materi, dan belum terbiasa bertemu dengan peserta didik dilapangan kerja secara langsung.

Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan berorganisasi dan keterampilan komunikasi interpersonal dengan indeks prestasi kumulatif maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh antara Keaktifan Berorganisasi dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Indeks Prestasi Kumulatif pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS”**.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS. Sampel dalam penelitian ini yakni Mahasiswa yang menjadi pengurus himpunan Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS

periode 2023 sejumlah 153. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik total sampling.

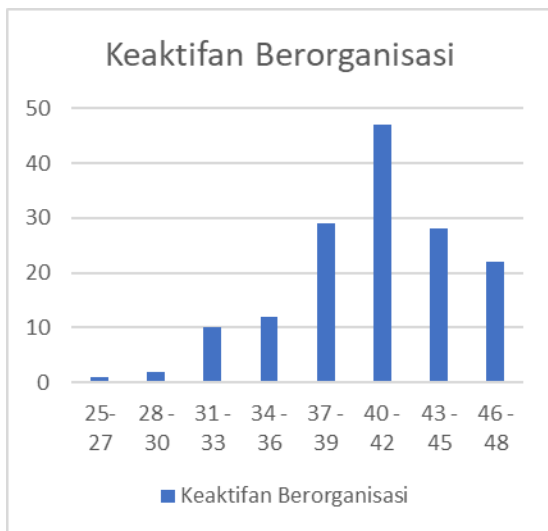
Teknik pengumpulan data menggunakan metode, angket, dan data IPK mahasiswa. Dalam metode angket penyusunan pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan skor 1-4. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis penelitian. Pada uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Sedangkan uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji f, uji t, analisis koefisien determinasi dan juga menghitung sumbangan relatif dan efektif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan untuk penelitian terlebih dahulu diuji coba kepada 30 responden. Dalam uji yang telah dilakukan, terdapat 9 item yang tidak valid dari 43. Untuk item yang tidak valid kemudian dihilangkan dan yang digunakan angket adalah item nomor yang valid berjumlah 34 nomor.

Pada variable keaktifan berorganisasi, N berjumlah 151 mahasiswa. Rentang antara skor tertinggi dan skor terendah sebesar 23. Skor tertinggi dan skor terendah variabel komunikasi interpersonal

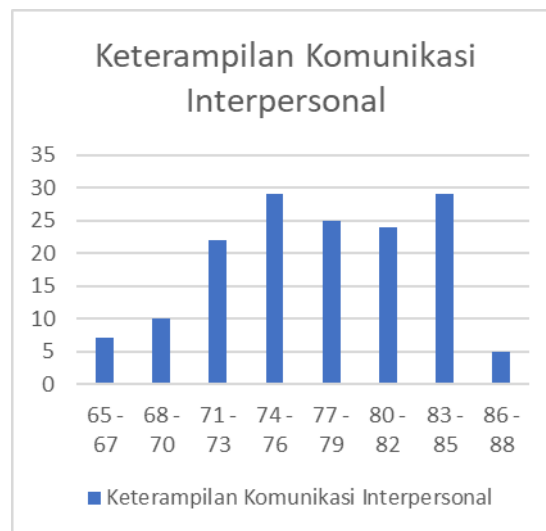
adalah 48 dan 25. Rata-rata skor keaktifan organisasi sebesar 40,503. Rata-rata penyimpangan kuadrat masing-masing skor terhadap rata-ratanya sebesar 20,345. Distribusi frekuensi data variabel keaktifan berorganisas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Berdasarkan gambar diatas distribusi data variabel keaktifan berorganisasi dapat diketahui bahwa pada diperoleh kelas sebanyak 8 dan panjang *interval* 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 40-42 dengan frekuensi sebanyak 47.

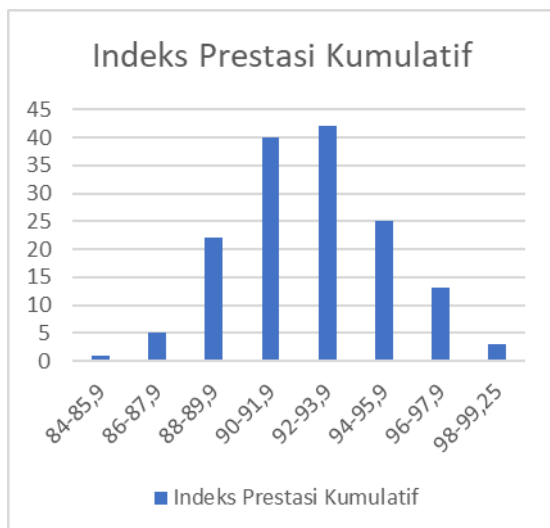
Pada Variabel keterampilan komunikasi interpersonal N berjumlah 151 mahasiswa. Rentang antara skor tertinggi dan skor terendah sebesar 23. Skor tertinggi dan skor terendah variabel komunikasi interpersonal adalah 88 dan 65. Rata-rata skor komunikasi interpersonal sebesar 77,304. Rata-rata penyimpangan

kuadrat masing-masing skor terhadap rata-ratanya sebesar 30,280.. Distribusi frekuensi data variabel komunikasi interpersonal dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas distribusi data variabel keterampilan komunikasi interpersonal dapat diketahui bahwa diperoleh kelas sebanyak 8 dan panjang interval 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 74-76 dan 83-85 dengan frekuensi sebanyak 29.

Variabel indeks prestasi kumulatif memiliki skor minimum 49, skor maksimum 84, rata-rata 65,98 dan standar deviasi 7,788. Distribusi frekuensi data variabel komunikasi interpersonal dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas distribusi data variabel dapat diketahui bahwa kelas sebanyak 8 dan panjang interval 1,9. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 92-93,9 dengan frekuensi sebanyak 42.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistic Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas disajikan pada table berikut :

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,53485440
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,046
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200^{c,d}

Distribusi residual dinyatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05 dan abnormal jika signifikansi < 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,200 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal

Uji Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Linearity
1.	X1	0,181
2.	X2	0,749

Berdasarkan uji linieritas diatas, kedua variable mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,181 untuk keaktifan berorganisasi dan 0,749 untuk keterampilan komunikasi interpersonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variable X1 dan X2 mempunyai hubungan linier terhadap variable indeks prestasi kumulatif.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai tolerance yang diperoleh baik variable X1 maupun X2 lebih besar dari 0,01 yaitu 0,805. Sedangkan, koefisien VIF untuk variabel keaktifan berorganisasi adalah 1,243. Koefisien VIF untuk variable komunikasi interpersonal adalah 1,243. Nilai VIF masing-masing variabel tersebut juga kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat hubungan multikolinieritas antara kedua variable bebas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandard. Coeff.	Stand. Coeff.	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,167	3,004		26,683	0,000
	X1	0,123	0,051	0,206	2,385	0,018
	X2	0,092	0,042	0,188	2,183	0,031

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 80,167 + 0,123X1 + 0,092X2$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat dikatakan 0,123 yang dapat diartikan keaktifan berorganisasi mempunyai pengaruh positif terhadap indeks prestasi kumulatif dan 0,092 yang dapat diartikan komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh positif terhadap indeks prestasi kumulatif.

Uji T

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung dan diuraikan sebagai berikut:

- Nilai t tabel Probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 dengan derajat kebebasan $151 - 2 - 1 = 148$. Dari formula tersebut, ditemukan nilai 1,65.
- Nilai thitung variable X1 terdapat pada tabel yaitu sebesar 2,385 serta nilai signifikansinya 0,18. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima dengan pengaruh yang signifikan karena thitung

> ttabel atau $2,385 > 1,65$ dan sig. 0,018 < 0,05.

- Nilai thitung variable X2 terdapat pada tabel yaitu sebesar 2,183 serta nilai signifikansinya 0,031. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima dengan pengaruh yang signifikan karena thitung > ttabel atau $2,183 > 1,65$ dan sig. 0,031 < 0,05

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,83	2	60,915	9,354	0,000^b
	Residual	963,82	148	6,512		
	Total	1085,65	150			

Berdasarkan tabel Uji F nilai F hitung variable yaitu sebesar 9,354 serta nilai signifikansinya 0,00. Nilai F tabel Probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 dengan derajat kebebasan $151 - 2 - 1 = 148$. Dari formula tersebut, ditemukan nilai F table = 3,06. Berdasarkan hasil tersebut maka H0 ditolak dan ha diterima dengan pengaruh yang signifikan karena Fhitung > Ftabel atau $9,354 > 3,06$ dan sig. 0,000 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel keaktifan berorganisasi dan komunikasi interpersonal terhadap variable prestasi belajar belajar.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Hasil pengujian hipotesis kedua didasarkan pada Uji F yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,354 > 3,06$ dan $sig. 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan komunikasi terhadap indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS. Kontribusi total sebesar 11,2% terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Zainuddin dkk., (2020) menjelaskan terdapat pengaruh sebesar 66,3 % pengaruh yang signifikan dengan kontribusi keaktifan berorganisasi dan keterampilan komunikasi interpersonal terhadap indeks prestasi kumulatif.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Hasil pengujian hipotesis kedua didasarkan pada Uji T yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,385 > 1,65$ dan nilai $sig. 0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS. Kontribusi

sumbangan efektif sebesar 5,95% dari total *R Square* 11,2% terhadap indeks prestasi kumulatif Mahasiswa.

Diterimanya hipotesis 2 pada dasarnya selaras dengan penelitian oleh Zainuddin dkk., (2020), Haryono dkk., (2014), dan Santoso (2019) bahwa keaktifan berorganisasi mempengaruhi indeks prestasi kumulatif. Santoso (2019) menjelaskan Keaktifan organisasi berkaitan dengan proses belajar, tujuan kelompok, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya baik akademik maupun nonakademik.

Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Hasil pengujian hipotesis ketiga didasarkan pada analisis uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,183 > t_{tabel} 1,65$ dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal yang signifikan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS. Keterampilan komunikasi interpersonal memberikan sumbangan efektif sebesar 5,25 % dari total *R Square* 11,2 %.

Diterimanya hipotesis 3 pada mendukung penelitian (Laelah & Aeni, 2023), Zainuddin dkk., (2020), dan Abubakar (2015). Komunikasi

interpersonal membuat mahasiswa menjadi lebih mampu untuk mendengarkan dan mengekspresikan isi pikirannya dan yang mereka rasakan sehingga jika ada kesulitan akademis, mahasiswa tersebut tidak sungkan untuk meminta bantuan. Selain itu, Komunikasi interpersonal yang baik menjadikan proses pembelajaran lebih maksimal.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi serta komunikasi interpersonal dengan simultan terhadap IPK dengan Kontribusi yang diberikan sebesar 11,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap IPK dengan Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 5,95 %.
3. Terdapat pengaruh signifikan keterampilan komunikasi interpersonal dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS dengan

Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 5,25 %.

Saran

- a. Mahasiswa diharapkan dapat memotivasi dirinya supaya mengikuti kegiatan organisasi yang ada. Jika mahasiswa aktif dalam organisasi hal itu secara tidak langsung dapat meningkatkan relasi, menambah pengalaman mahasiswa dan meningkatkan softskill seperti komunikasi interpersonal. Keterampilan komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi masalah perkuliahan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu juga untuk bekal mahasiswa didunia kerja dimana jurusan FKIP lebih condong menjadi guru.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberi penambahan variable yang tidak dilakukan pada penelitian ini terkait faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif karena terdapat 88,8% faktor lain yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif Mahasiswa Pendidikan Teknik Kejuruan FKIP UNS.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, F. (2015). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara*

- Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students. 18(1), 53–62.*
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen, 1(3), 337–342.*
- Arianti, N., & Ansyah, E. H. (2023). The Relationship Between Organizational Activities and Students' Interpersonal Ability. *Psikologia : Jurnal Psikologi, 10.*
<https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i0.1709>
- Haryono, E., Akhdinirwanto, W., & Ashari. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2013 / 2014. *Radiasi, 4(1), 77–80.*
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, 2(2), 266–273.* <https://journal-nusantara.com/index.php/PESHUM/article/view/1391>
- Laelah, N. A., & Aeni, M. H. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. *Virtu: Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya Dan Islam, 2(2).*
<https://doi.org/10.15408/virtu.vxxx.xxxxx>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1998). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen Pendidikan. In *RajaGrafiKa Persada.*
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar.* deepublish.
- Saepuloh, D. (2017). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi mahasiswa di FKIP UI syekh-yusuf tanggerang. *Jurnal JIPIS, 25(2), 27–38.*
<https://www.researchgate.net/publication>
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, 16(2), 102–113.*
- Syahputra, A. (2022). “Algoritma Selection Sort” “Implementasi Algoritma Selection Sort Untuk Pengurutan Nilai Ipk Mahasiswa Universitas Potensi Utama.” *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik), 6(2), 390–398.*
- Zainuddin, M., Sawiji, H., & Murwaningsih, T. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Ilmu Organisasi Mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 4(1).*